

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Karakteristik responden adalah sebagian besar berumur berusia < 30 tahun sebanyak 12 responden sebesar (77.8%), yang berusia \geq 30 tahun sebanyak 2 responden sebesar (22.2%). sebagian besar usia responden adalah <30 tahun Hal ini berarti rata-rata usia perawat adalah tergolong muda, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden sebesar (66.7%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden (33.3%), dengan pendidikan D3 sebanyak 10 responden (55,6%) dan Ners yaitu sebanyak 4 responden (44,4%), dengan masa kerja < 5 tahun sebanyak 12 responden sebesar (77,8%), yang masa kerja \geq 5 tahun sebanyak 2 responden sebesar (22,2%), lebih banyak perawat pelaksana sebesar 11 responden sebesar (66,7%) dan responden dengan jabatan sebagai pj shift sebanyak 3 responden (33,3%) dan pernah mendapatkan pelatihan keperawatan 10 responden sebesar (55,6%), yang tidak mendapatkan pelatihan keperawatan sebanyak 4 responden sebesar (44,4%).
- b. Bahwa secara keseluruhan lebih dari 50% responden mempunyai beban kerja yang cukup tinggi yang merupakan tugas pokok, tugas tambahan dan kegiatan administrasi yang membutuhkan proporsi waktu yang cukup besar dibandingkan dengan kegiatan lainnya. rata-rata waktu yang digunakan responden dalam satu shift yakni 475.78 menit atau setara dengan (7 jam 56 menit). Proporsi yang dihabiskan dalam satu shift yaitu 297.11 menit, atau setara dengan 4,95 jam (4 jam 57 menit) dibulatkan menjadi 5 jam, sedangkan waktu non produktif berjumlah 178.67 menit atau setara dengan 2.97 jam (2 jam 58 menit) dibulatkan menjadi 3 jam.
- c. Rerata proporsi waktu kerja dalam satu shift yang digunakan dalam kegiatan langsung adalah 47%, untuk kegiatan lain-lain 28%, untuk kegiatan administrasi 18%, untuk kegiatan pribadi dan sela waktu 8%.

V.2 Saran

- a. Perlu pengaturan yang jelas tentang tugas perawat oleh manajer keperawatan antara tugas pokok dan tugas tambahan, sehingga perawat tidak terbebani oleh pekerjaan atau tugas-tugas di luar tugas keperawatan dan perawat bias lebih fokus dalam melaksanakan atau memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien
- b. Pentingnya memberikan dorongan atau motivasi kepada perawat dengan memberikan reward and punishment yang jelas dan memberikan pelatihan tentang motivasi agar lebih kinerja yang dihasilkan lebih berkualitas.

